Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat
p-ISSN: 2797-9407, e-ISSN: 2797-9423
Volume 5, nomor 3, 2025, hal. 1026-1034
Doi: https://doi.org/10.53299/bajpm.V5I3.2689

Implementasi Model Pembelajaran Interaktif dan Kreatif dalam Melaksanakan Program Literasi Keislaman di Rumah Ngaji Aulaad

Fathimah Azzahra*, Adinda Nur Amalia, Indah Taria, Fatimah, Dania Amiza, Eka Nurul Fadhilah, Marwah Dhinda Annisasaleha, Syalma Putri, Mulhendra
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Hidayatunnajah, Bekasi, Indonesia

*Coresponding Author: azzahrafathimah611@gmail.com
Dikirim: 10-09-2025; Direvisi: 28-09-2025; Diterima: 30-09-2025

Abstrak: Pengabdian ini bertujuan untuk menumbuhkan minat belajar, meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an, penguasaan *mufradat*, kemampuan percakapan sederhana bahasa Arab, serta pembiasaan adab Islami melalui pendekatan pembelajaran interaktif dan kreatif. Tim Kuliah Dakwah Masyarakat kelompok 6 memilih metode pendekatan partisipatif, di mana mahasiswa berkolaborasi dengan guru dan pengelola Rumah Ngaji untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program sesuai kebutuhan peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan di salah satu Rumah Ngaji Aulaad di Kabupaten Bekasi. Simpulan dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca iqra dengan lebih baik, penguasaan kosakata Arab dasar, keberanian berbicara dalam bahasa Arab, keterampilan menulis huruf Arab melalui imlā', serta pembiasaan sikap Islami dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan kreatif seperti painting turut meningkatkan rasa percaya diri siswa. Kontribusi dari kegiatan ini tidak hanya dirasakan oleh siswa melalui peningkatan kualitas literasi keislaman, tetapi juga oleh mahasiswa sebagai pengalaman praktis dalam mengimplementasikan teori pendidikan bahasa Arab dan dakwah keislaman. Dengan demikian, Kuliah Dakwah Masyarakat di Rumah Ngaji Aulaad mampu menghadirkan pembelajaran yang variatif, menyenangkan, dan relevan bagi penguatan generasi muslim berilmu dan berakhlak.

Kata Kunci: literasi keislaman; pembelajaran interaktif; kreativitas

Abstract: This service aims to foster interest in learning, improve Qur'an reading skills, mastery of *mufradat*, Arabic simple conversation skills, and habituation of Islamic manners through interactive and creative learning approaches. The group 6 Community Da'wah Lecture team chose a participatory approach method, where students collaborate with teachers and managers of the Ngaji House to design, implement, and evaluate programs according to the needs of students. This activity was carried out at one of the Ngaji Aulaad Houses in Bekasi Regency. The conclusion of this activity shows an increase in the ability to read iqra better, mastery of basic Arabic vocabulary, courage to speak in Arabic, Arabic letter writing skills through imlā', and habituation of Islamic attitudes in everyday life. In addition, creative activities such as painting also increase students' self-confidence. The contribution of this activity is not only felt by students through improving the quality of Islamic literacy, but also by students as practical experience in implementing the theory of Arabic language education and Islamic da'wah. Thus, the Community Da'wah Lecture at Rumah Ngaji Aulaad is able to present learning that is varied, fun, and relevant to strengthening the generation of knowledgeable and moral Muslims.

Keywords: Islamic literacy; interactive learning; creativity

PENDAHULUAN

Literasi keislaman merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk generasi muslim yang berpengetahuan, berakhlak, dan berbudaya Islami. Literasi

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

Islam dapat digunakan untuk memahami kehidupan sehari-hari dan didasarkan pada etika agama yang terdiri dari lambang, perkataan, kepribadian, ajaran, amalan, dan narasumber (Sabila & Mutrofin, 2023). Menurut Islam et al. (2023) dalam (Muzammil 2024), pendidikan literasi Islam mencakup lebih dari sekedar kemampuan membaca dan menulis; pendidikan ini mencakup pemahaman, analisis, dan pengamalan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam. Menurut Ani Apiyani (2024) dalam (Muzammil, 2024), literasi memainkan peran yang sangat penting dalam pendidikan Islam karena merupakan dasar untuk memahami dan menerapkan ajaran agama. Pembentukan karakter dan pembentukan akhlak mulia (akhlakul karimah) pada anak-anak sangat penting untuk membangun generasi masa depan yang jujur dan berkualitas tinggi (Masnawati & Fitria, 2024)

Dalam konteks pendidikan nonformal, Rumah Ngaji memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an, hadis, bahasa Arab, serta adab Islami sejak usia dini. Rumah Ngaji Aulaad hadir sebagai lembaga pendidikan keagamaan nonformal yang telah memiliki kurikulum pembelajaran terancang dengan baik. Namun, dalam praktiknya, kegiatan pembelajaran yang terlalu konvensional dapat menimbulkan kejenuhan dan menurunkan minat belajar peserta didik. Program Kuliah Dakwah Masyarakat (KDM) di Rumah Ngaji Aulaad difokuskan pada pengembangan literasi keislaman dengan mengimplementasikan berbagai model pembelajaran interaktif dan kreatif, seperti pengajaran *mufradat* (kosa kata Arab), percakapan sederhana bahasa Arab, imla interaktif, pembiasaan adab Islami, tahsin iqra, hingga kegiatan totebag painting yang bernuansa Islami. Seluruh program ini tidak dimaksudkan untuk mengganti kurikulum yang sudah ada, melainkan sebagai bentuk pengayaan dan inovasi agar proses pembelajaran lebih menarik, komunikatif, serta berdampak nyata pada peningkatan literasi keislaman peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh Tim Kuliah Dakwah Masyarakat (KDM) kelompok 6, maka Tim memutuskan untuk membuat program literasi keislaman dengan model pembelajaran interaktif dan kreatif. "Pembelajaran interaktif dapat diselenggarakan dalam berbagai model dengan memanfaatkan teknologi" (Utami & Dewi, 2020). "Pembelajaran dapat dilaksanakan melalui audio atau radio, video atau TV, multimedia, serta pembelajaran dengan menggunakan media komputer dan internet" Rosyid (2010) dalam (Utami & Dewi, 2020). Tujuan utama dari implementasi model pembelajaran interaktif dan kreatif dalam program ini adalah: (1) meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik terhadap literasi keislaman, (2) mengintegrasikan model pembelajaran kreatif dengan kurikulum yang telah ada, serta (3) memperkuat kemampuan membaca dan memperindah bacaan Al-Qur'an melalui tahsin iqra. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan secara partisipatif, di mana Tim Kuliah Dakwah Masyarakat (KDM) berkolaborasi dengan pengajar dan pengelola mitra, sehingga terwujud suasana belajar yang menyenangkan dan kolaboratif.

Model pembelajaran interaktif dan kreatif yang diterapkan di Tim Kuliah Dakwah Masyarakat yaitu seperti mufrodat (kosakata bahasa Arab), percakapan sederhana bahasa Arab, imla interaktif, pembiasaan adab-adab, dan totebag painting. Harapannya ialah semoga program yang telah dirancang bisa bermanfaat bagi peserta didik di Rumah Ngaji tersebut yang terletak di Kabupaten Bekasi.

Selain itu, perlu ditegaskan bahwa program KDM pada hakikatnya merupakan bagian dari konsep Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diterapkan di perguruan tinggi

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

Indonesia. KKN adalah program pengabdian masyarakat berbasis Tri Dharma Perguruan Tinggi yang tidak hanya bertujuan membangun kapasitas masyarakat, tetapi juga membentuk mahasiswa agar memiliki kompetensi sosial, kepemimpinan, serta kepekaan terhadap kebutuhan masyarakat (Madya et al., 2023; Mufaizah et al., 2025; Wahyuni, 2023). Dalam konteks ini, pengembangan literasi keislaman di Rumah Ngaji Aulaad dapat dipandang sebagai wujud nyata integrasi akademik dengan pengabdian sosial.

Sejalan dengan itu, Rumah Ngaji sebagai lembaga pendidikan nonformal juga berfungsi menanamkan nilai-nilai keislaman sejak dini. Tujuan utama Rumah Ngaji adalah membimbing anak-anak agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, memahami dasar-dasar ajaran Islam, serta menumbuhkan akhlak mulia. Rumah Ngaji juga berperan sebagai sarana pembinaan karakter Islami dan penguatan pemahaman agama yang moderat, sehingga anak-anak dapat tumbuh sebagai generasi religius dan bertanggung jawab (Afwadzi et al., 2023). Dengan demikian, sinergi antara KKN, KDM, dan Rumah Ngaji menjadi langkah strategis dalam memperkuat pendidikan Islam berbasis masyarakat.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Dakwah Masyarakat di Rumah Ngaji Aulaad Bekasi menggunakan metode partisipatif, di mana mahasiswa bekerja sama dengan pengajar dan pengelola Rumah Ngaji Aulaad. Metode ini diterapkan agar seluruh kegiatan dapat disesuaikan dengan kebutuhan nyata Rumah Ngaji serta karakteristik peserta didik. Pelaksanaan kegiatan KDM ini berlangsung dari tanggal 14 sampai 29 Agustus 2025 tepatnya di perumahan GCC 2.

Pelaksanaan kegiatan KDM memerlukan metode yang tepat untuk memberikan dampak yang positif dan berkelanjutan. "Metode yang terstruktur dan terarah memungkinkan kegiatan berjalan dengan efisien dan efektif, memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sasaran" (Hardiningrat et al, 2023) dalam (Zunaidi 2024). Partisipatif dan kolaboratif adalah pendekatan yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pendekatan ini menekankan pada keterlibatan aktif komunitas dalam seluruh proses program, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Melalui partisipasi aktif, komunitas bukan hanya menjadi objek, tetapi juga subjek yang memiliki peran penting dalam menentukan arah dan hasil dari program pengabdian.

Dalam pelaksanaan, mahasiswa berkolaborasi dengan pengajar Rumah Ngaji dalam merancang, membimbing, dan memfasilitasi berbagai aktivitas, mulai dari tahsin, pembelajaran *mufradat*, percakapan bahasa Arab, *imla'*, pembiasaan adab Islami, hingga kegiatan kreatif. Interaksi dua arah antara mahasiswa dan pengajar juga dilakukan melalui diskusi dan koordinasi, sehingga metode pembelajaran yang diterapkan efektif dan sesuai dengan kondisi di lapangan. Selain itu, mahasiswa menyesuaikan jadwal dan alur kegiatan dengan waktu yang tersedia di Rumah Ngaji, sehingga semua aktivitas dapat berjalan lancar. Pendekatan partisipatif ini tidak hanya meningkatkan kemampuan siswa, tetapi juga memberi pengalaman bagi mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program pengabdian secara kolaboratif bersama pengelola Rumah Ngaji.

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

IMPLEMENTASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Dakwah Masyarakat (KDM) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatunnajah Bekasi di Rumah Ngaji Aulaad Bekasi, telah berjalan dengan baik dan mendapat dukungan dari guru serta pengajar di Rumah Ngaji Aulaad. Program ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, mahasiswa melakukan observasi awal untuk memahami kondisi peserta didik, metode pembelajaran yang berlangsung, serta kebutuhan spesifik Rumah Ngaji Aulaad. Hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam membaca huruf hijaiyah dan tajwid sangat bervariasi. Sebagian siswa sudah mampu membaca dengan baik, namun sejumlah siswa masih mengalami kesulitan dalam pelafalan makhraj huruf dan penerapan tajwid. Metode pembelajaran yang dominan diterapkan oleh pengajar adalah metode ceramah dan hafalan, yang dirasa kurang menarik bagi sebagian siswa. Oleh karena itu, kebutuhan akan metode pembelajaran yang lebih interaktif, kreatif, dan menyenangkan sangat diperlukan untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman peserta didik.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan program KDM berlangsung selama dua pekan, tepatnya tanggal 14 sampai 29 Agustus 2025. Berbagai kegiatan inti dijalankan bertujuan meningkatkan literasi keislaman dan kemampuan bahasa Arab siswa Rumah Ngaji Aulaad, antara lain:

- Tahsin Iqra

Kegiatan tahsin iqra dilakukan dengan pendampingan bertahap kepada siswa dalam mengenal huruf, harakat, dan tajwid dasar. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, terutama pada ketepatan makhraj huruf dan kelancaran bacaan. Beberapa siswa yang awalnya kesulitan dalam membaca menunjukkan kemajuan yang signifikan.

- Pembelajaran *Mufrodat*

Pembelajaran mufrodat menggunakan metode pengulangan dan permainan edukatif memperlihatkan hasil positif berupa peningkatan penguasaan kosakata dasar siswa. Observasi mencatat bahwa siswa lebih antusias dan mampu mengingat kosakata baru lebih efektif dibandingkan metode konvensional.

- Percakapan Bahasa Arab

Latihan percakapan bahasa Arab secara berulang dalam dialog berpasangan dan kelompok kecil berhasil meningkatkan keberanian siswa dalam berbicara bahasa Arab sederhana. Siswa yang sebelumnya malu atau takut berbicara menjadi lebih percaya diri dan aktif berdiskusi.

- Pembiasaan Adab-Adab Islami

Metode pembiasaan adab dengan nada baca tertentu dan penguatan visual berhasil menanamkan nilai-nilai adab Islami secara konsisten pada siswa. Hal ini tercermin dari kebiasaan harian siswa yang menjadi lebih tertib dan sopan dalam berinteraksi.

- *Imla'* Interaktif

Kegiatan imla' dengan media audio dan permainan sederhana berhasil melatih ketelitian siswa dalam menulis huruf Arab, serta meningkatkan konsentrasi dan

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

kemampuan mendengar. Evaluasi tertulis menunjukkan nilai peningkatan signifikan setelah pelaksanaan program.

- Kegiatan Kreatif *(Painting)*

Aktivitas mewarnai totebag memberikan pengalaman belajar berbeda yang menyenangkan dan menumbuhkan rasa percaya diri siswa. Ini juga membantu siswa mengekspresikan kreativitas mereka dalam suasana santai namun terarah.

- Kegiatan Jumat Berbagi

Pelaksanaan sosial Jumat Berbagi sukses memperkuat *ukhuwah* antara mahasiswa, wali murid, dan pengelola Rumah Ngaji. Kegiatan ini juga membangun semangat sosial dan kepedulian di kalangan peserta didik maupun orang tua.

Kegiatan Jum'at Berbagi ini melalui bakti sosial berbagi bertujuan untuk meningkatkan empati dan kepekaan sosial/lingkungan mahasiswa, mempererat silaturahmi serta kepedulian sosial, dan meneladani ajaran Nabi dalam berbagi (Fayruz & Zaida, 2024; Ferrari et al., 2024; Jabbar et al., 2021; Suhadarliyah et al., 2024; Widiyati, 2025)

3. Evaluasi dan Hasil

Selama program KDM di Rumah Ngaji Aulaad berlangsung selama kurang lebih dua pekan. KDM dapat terlaksana dengan baik dan berjalan sesuai rencana. Siswa terlihat aktif mengikuti kegiatan, mulai dari tahsin, *mufradat*, percakapan, *imla*', pembiasaan adab, hingga kegiatan kreatif. Pada kegiatan tahsin, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa meningkat, terutama dalam ketepatan bacaan. Pembelajaran *mufradat* membuat siswa lebih mudah mengenal kosakata baru, dan percakapan sederhana membantu mereka berani berbicara dengan bahasa Arab. Kegiatan imla' juga membuat siswa lebih teliti menulis huruf Arab, sedangkan pembiasaan adab Islami membentuk kebiasaan baik seperti menjaga lisan. Kegiatan painting pun memberi pengalaman baru yang menyenangkan serta menumbuhkan rasa percaya diri siswa. Selain itu, mahasiswa melaksanakan jum'at berbagi bersama wali murid sebagai bentuk kepedulian sosial dan sarana mempererat *ukhuwah* serta menumbuhkan semangat dalam berbagi.

Disamping keberhasilan yang kami dapat, Tim KDM juga memiliki beberapa kendala dalam melaksanakan program, diantaranya: perbedaan kemampuan antar siswa membuat sebagian perlu bimbingan lebih lama, waktu yang terbatas juga menjadi hambatan sehingga materi belum bisa disampaikan secara mendalam. Selain itu, keterbatasan fasilitas belajar menuntut mahasiswa untuk berkreasi dengan media sederhana. Namun, berkat kerja sama dengan guru dan penyesuaian metode pembelajaran, kendala tersebut dapat diatasi. Secara keseluruhan, program KDM di Rumah Ngaji Aulaad membawa manfaat. Siswa tidak hanya meningkat dalam membaca dan menulis bahasa Arab, tetapi juga terbiasa menerapkan adab Islami dan lebih berani mengekspresikan diri. Hal ini menunjukkan bahwa KDM mampu menghadirkan suasana belajar yang lebih variatif, menyenangkan, dan bermanfaat bagi perkembangan siswa. Karena sebelumnya di Rumah Ngaji ini sudah menggunakan metode dan model pembelajaran yang baik dan terarah.

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

Gambar 1. Kegiatan observasi awal sekaligus pengantaran oleh DPL

Kegiatan observasi awal sekaligus pengantaran oleh DPL merupakan tahap penting dalam pelaksanaan Kuliah Dakwah Masyarakat (KDM). Observasi ini memungkinkan mahasiswa untuk memahami kondisi nyata peserta didik dan kebutuhan di Rumah Ngaji Aulaad sebelum kegiatan inti dilaksanakan. Pendekatan partisipatif yang diaplikasikan selaras dengan teori pengabdian masyarakat yang menekankan keterlibatan aktif komunitas sejak awal kegiatan(Azmi, 2024). Hasil observasi digunakan sebagai dasar dalam merancang program yang sesuai konteks dan karakteristik peserta, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan berkelanjutan (Ahmadi & Ismail, 2024).

Gambar 2. Salah satu pelaksanaan Program KDM Rumah Ngaji di Bekasi

Salah satu program KDM Rumah Ngaji di Bekasi yaitu, melaksanakan Tahsin Iqro dan Imla' Interaktif. Tahsin Iqro bertujuan mengasah kemampuan siswa dalam membaca huruf hijaiyah dan tajwid secara bertahap untuk memperbaiki kelancaran bacaan Al-Qur'an (Aulia, 2023; Yahya et al., 2024) Sedangkan *Imla'* Interaktif menggunakan media audio untuk melatih siswa mendengar dan menulis kosakata bahasa Arab dengan cara menyenangkan yang efektif meningkatkan ketelitian dan konsentrasi.

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

Gambar 3. Kegiatan Kreatif *(Painting)* totebag

Kegiatan kreatif mewarnai totebag adalah metode pembelajaran yang menggabungkan seni dengan pembelajaran bahasa Arab. Siswa diberi kesempatan untuk mengekspresikan kreativitasnya dengan mewarnai dan menghias totebag, yang membantu mereka lebih semangat belajar dan merasa nyaman dalam proses pembelajaran. Metode ini juga dapat melatih motorik halus serta memberikan konteks belajar kosakata bahasa Arab yang praktis dan menyenangkan. Pendekatan seperti ini dipercaya dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman siswa terhadap materi bahasa Arab secara lebih efektif (Safitri, 2022)

Gambar 4. Evaluasi dan perpisahan pelaksanaan KDM di Rumah Ngaji Aulaad

Evaluasi pelaksanaan KDM di Rumah Ngaji Aulaad dilakukan bersama guru untuk menilai capaian program dan mencari solusi perbaikan. Evaluasi ini penting sebagai langkah penguatan program ke depan. Kegiatan diakhiri dengan perpisahan hangat sebagai ungkapan terima kasih atas kerjasama selama pelaksanaan program. Evaluasi yang sistematis membantu memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas program (Azman et al., 2025).

KESIMPULAN

Program Kuliah Dakwah Masyarakat (KDM) yang dilaksanakan di Rumah Ngaji Aulaad bertujuan untuk meningkatkan literasi keislaman anak-anak melalui penerapan model pembelajaran interaktif dan kreatif. Tujuan tersebut berhasil tercapai dengan baik melalui berbagai kegiatan, seperti tahsin iqra, pembelajaran *mufradat,* percakapan sederhana bahasa Arab, *imlā'* interaktif, pembiasaan adab Islami, serta kegiatan kreatif berupa totebag painting. Seluruh aktivitas tersebut dirancang untuk menumbuhkan minat belajar, memperkuat keterampilan berbahasa Arab, membiasakan akhlak Islami, sekaligus menghadirkan suasana belajar yang menyenangkan.

Disamping keberhasilan yang kami dapat, Tim KDM memiliki kendala berupa perbedaan kemampuan siswa, keterbatasan waktu, dan sarana. Program tetap berjalan efektif berkat kerja sama yang baik antara mahasiswa, pengajar, dan pengelola Rumah

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

Ngaji. Dengan demikian, Tim KDM ini berkontribusi dalam menciptakan pengalaman belajar yang variatif, kolaboratif, dan berdampak positif bagi pengembangan literasi keislaman siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Afwadzi, B., Susanto, Moh. H., Kurniawan, Moch. A. I. D., Ulatifa, F. M., Hasanah, A., & Darissalamah, N. (2023). Sosialisasi Pola Asuh Anak yang Tepat dan Hak Kebebasannya di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sabilil Huda Desa Purworejo Ngantang Kabupaten Malang. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(1), 30–40. https://doi.org/10.53299/bajpm.v3i1.264

Ahmadi, A., & Ismail, I. (2024). Bahasa Arab untuk Semua: Inovasi Pembelajaran Islam dan Bahasa Arab Bagi Masyarakat Awam dengan Pendekatan Humanistik. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(4), 2776–2789. https://doi.org/10.31949/jb.v5i4.11392

Aulia, V. N. (2023). Metode Iqro' Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini. *Al Jayyid: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *2*(1), 35–44. https://ojs.stai-ibnurusyd.ac.id/index.php/aljayyid/article/view/60

Azman, W., Saputra, D., Tinggi, S., Islam, A., & Bengkalis, N. (n.d.). *Evaluasi Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. *1*, 2025. https://ejournal-fkip.unisi.ac.id/judek

FAQIH TSABITUL AZMI. (2024). *Penerapan Model Partisipatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas Vii Smpit Harapan Ummat Purbalingga Skripsi*.

Fayruz, A., & Zaida, N. A. (2024). *Implementasi Kegiatan Jumat Berbagi Dalam Menanamkan Akhlak Mulia Pada Anak Usia Dini*.

Ferrari, S., Rahma, A., Kahirani, F., Maulida Irawan, A., Guru Madrasah Ibtidaiyah, P., Raudhatul Akmal, S., Serdang, D., & Agama Islam, P. (2024). Kegiatan Jum'at Berkah Dalam Meningkatkan Kesadaran Bersedekah Masyarakat Sidodadi Ramunia. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat* (Vol. 1, Issue 1). https://ojs.staira.ac.id/index.php/as-syamil

Jabbar, M. F. A., Farhan, F. M., Bahri, I. R., & Peputungan, M. (2021). *BAKTI SOSIAL: JUM'AT BERKAH*. http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat

Madya, E. B., Bellasonya, R., & Siregar, A. R. (2023). *PERANAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) SEBAGAI BAGIAN DARI PENGEMBANGAN KOMPETENSI MAHASISWA DI DESA BINTANG MERIAH*.

Masnawati, E., & Fitria, S. N. (2024). *Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam Pengembangan Akhlak Anak*.

Mufaizah, Rodiyah, S. K., Ikwan, M., & Mahaphaksi, M. (2025). *Peranan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa dalam Kehidupan Bermasyarakat* (Vol. 2, Issue 1).

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

Muzammil, M. (2024). *LITERASI ISLAM DALAM MANAJEMEN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR: PENDEKATAN DAN IMPLEMENTASI Muzammil 1*. http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/hijri

Sabila, A., & Mutrofin. (2023). *Urgensi Peningkatan Kualitas Literasi Keislaman Melalui Digitalisasi (Studi Pada Followers Tiktok Da'i Muda Husain Basyaiban)*. https://m.bisnis.com/amp/read/20230308/101/1apjii-pengguna-internet-di-indonesia-

Safitri, E. (2022). Ta'līm al-Lughah al-'Arabiyyah Min Naẓariyat al-Ta'līm al-Sulūkiyyah Ivan Petrovich Pavlov Bi Taqniyat Drill Wa Practice Fī al-Madrasah al-Ṯanawiyyah al-Islamiyyah Mamba'ul Hikam al-Wahidah Lumajang Li al-Sanah al-Dirasiyyah 2020 / 2021 Miladiyyah. *MUHIBBUL ARABIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, *1*(2), 146–161. https://doi.org/10.35719/pba.v1i2.13

Suhadarliyah, Umiyati, H., Dewi, P. S. G. K., & Rahardjo, D. (2024). *Kegiatan Jumat Berkah, Meningkatkan Kesadaran Berbagi*. 33–39.

Utami, Y. P., & Dewi, S. (n.d.). Model Pembelajaran Interaktif SPLDV dengan Aplikasi Rumah Belajar. In *MATHEMA JOURNAL E-ISSN* (Vol. 2, Issue 1). https://belajar.kemdikbud.go.id/

Wahyuni, A. S. (2023). Review of Student Service-Learning Program in the Early Period of the Higher Education System in Indonesia. *ASEAN Journal of Community Engagement*, *7*(2). https://doi.org/10.7454/ajce.v7i2.1228

Widiyati, W. (2025). MENYEBARKAN KEPEDULIAN SESAMA DENGAN KEGIATAN JUM'AT BERKAH. *JPM Jurnal Pengabdian Mandiri*, *4*(1). http://bajangjournal.com/index.php/JPM

Yahya, F., Zakirak, Z., Aulawi, M., Hayaturraiyan, H., & Asiah, S. (2024). Strengthening Tahsinul Qur'an with the Iqro' Method in Improving the Quality of Al-Qur'an Reading of Prospective Young Teachers and Students at TPQ Masyiatullah. *Participative Journal: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *4*(2), 72–84. https://doi.org/10.55099/participative.v4i2.135

Zunaidi, A. (2024). *METODOLOGI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas*.

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional